

## ABSTRAK

Kejadian katarak banyak diderita masyarakat Indonesia dan menyebabkan kebutaan di dunia pada usia lanjut yaitu usia diatas 50 tahun. Angka kejadian katarak yang tinggi dapat diminimalisir dengan memberikan rujukan ke rumah sakit yang memiliki fasilitas lebih lengkap untuk menjalani pengobatan lebih lanjut. Dukungan keluarga diperlukan untuk menjamin tatalaksana katarak yang sesuai dengan prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tatalaksana katarak di posyandu cempaka jaya Puskesmas Tanah Kalikedinding.

Desain penelitian dengan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah lansia yang menderita katarak di posyandu cempaka jaya puskesmas kalikedinding sebanyak 21 orang. Besar sampel yang digunakan adalah 21 responden, diambil menggunakan teknik *Total Sampling*. Variabel Independen adalah dukungan keluarga dan Variabel Dependen adalah tatalaksana katarak. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar (66,7%) lansia mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik dan sebagian besar (95,2%) melaksanakan tatalaksana katarak yang sesuai. Berdasarkan uji statistik *chi-square* didapatkan  $p = 0,007$  artinya  $p < \alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tatalaksana katarak pada lansia.

Semakin baik dukungan keluarga bagi lansia yang menderita katarak maka semakin tinggi keberhasilan tatalaksana katarak sehingga meminimalisir kebutaan akibat katarak pada lansia. Saran pada penelitian ini adalah pentingnya kerjasama dari petugas kesehatan bersama keluarga dalam memberikan dukungan bagi lansia dengan katarak guna mencapai derajat kesehatan optimal bagi lansia..

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Tatalaksana Katarak, Lansia